

SOAL2 REPUBLIK DAN D. K.

Hari ini akan disambung lagi pemitjaraan soal Indonesia dalam Dewan Keamanan.

Agaknya dugaan tidak begitu meleset, perhatian ke Dewan kian bertambah. Ini terutama berhubungan dengan hasil perundingan di Djakarta kemaren dulu.

Dalam rapat itu, delegasi Republik meminta supaya usul kompromi dibicarakan. Sebaliknya Belanda menolak, dan sebagai hasilnya KDB telah mengadakan rapat tersendiri yang berkesudahan dengan dikeluarkannya satu komunikasi.

Isi komunikasi yang berkenaan dengan soal ini hanya menjebut bahwa sebagai hasil rapat tersendiri ini KDB sudah mengirim kawat ke pada Dewan.

Walaupun isi kawat tidak disebut selengkapnja, sebagai orang yang terusan menjaksikan soal persengketaan ini kita dapat mengatakan bahwa KDB selain melaporkan tegangnja sikap Belanda tentu juga mengatakan tidak akan sanggup memberikan jasa2 untuk mengatasi "kemelut" seperti itu.

Apakah para wakil Dewan Keamanan dalam perdebatan hari ini akan mengugut2 sikap Belanda terhadap usul kompromi ini baiklah tidak usah jadi pikiran bagi kita dulu, sebab soal lain disamping itu tentu tidak kurang pentingnja pada para wakil2 itu.

Soal itu ialah "blokade" Belanda!

Dalam perdebatan diminggu lalu, dengan tidak main2 Van Kleffens seperti tundjuk lagok. Pada waktu itu dikatakannya bahwa persetudjuaan lalu lintas diland sudah tertjapai.

"Optimisme" dari van Kleffens ini (buat pakai perkataan yang halus!) rupanya sangat dilebih2, sebab sebetulnja persetudjuaan yang dimaksudnja sama sekali tidak benar, sehingga tidak salah jika dikatakan optimisme itu tjotjok dengan sematjam adpertenasi barang dagangan yang sama sekali djauh dari kebenaran, atau sebagai satu sunglap sehingga orang bisa keiru bahwa telor bisa menetas didalam mangkok.....

Seperti kita beritakan kemaren, duduk perkara yang sebenarnya mengenai soal lalu lintas ini masih belum apa2. Betul soal ini sudah dibicarakan dalam sub-panitia, tapi pemitjaraan sub-panitia saja tidak bisa memberi ketetapan bahwa persetudjuaan sudah tertjapai. Soal2 yang dibicarakan oleh sub-panitia adalah merupakan perintjan belaka, yaitu mengumpulkan apa2 yang dikehendaki masing2 serta merantjag apa2 yang dapat dipertemukan dari situ dan mentjaitet apa2 yang tidak dalam belum dapat dipertemukan.

Menurut komunikasi KDB pada hari Senin lalu ternyata soal lalu lintas ini tidak dapat keberesan. Delegasi Republik yang diketuai oleh Ir. Djunanda dalam sidang panitia ekonomi telah mengatakan beberapa keberatan2 penting, sehingga dalam soal itu sama sekali tidak terdapat persetudjuaan apa2, bahkan soal tsbt dikembalikan lagi kepada sub-panitia untuk dirintj kembali.

Sepanjang pendirian delegasi Republik ada beberapa peraturan dalam rantjangan persetudjuaan lalu lintas itu yang tidak dapat disetudjui, tegasnja harus dihapuskan. Diantarannya yang terpenting ialah peraturan2 Belanda yang amat mehtit yang senantiasa merupakan hembangan2 dan rintangan bagi Republik untuk memasukkan barang2 pembangunan keadaerahnja sendiri.

Selain itu yang terpenting adalah "peraturan blokade" Belanda yang terusan berlaku, walaupun persetudjuaan lalu lintas itu nanti sudah ditanda tangani.

Hal ini tentu djanggal sekali, dalam pembicaraannya malam Rabu dihadapan radio Batavia tentang soal perkebunan Dr. P.M. Prillwitz dari departemen Economische Zaken Belanda membicarakan soal perkebunan antaranja kelapa sawit, benang nenas, tentang tembakau dan gula.

Tentang soal perkebunan kelapa sawit beliau antara lain mengatakan bahwa lk. 80% dari daerah sebelum perang masih ada. Penghasilannya dari kebun kebun yang terdapat dalam daerah pendudukan Belanda ditaksir untuk tahun '48, 50 sampai 60.000 ton, djadi 1/4 dari penghasilan sebelum perang; pada waktu itu Indonesia telah menghasilkan 45% dari hasil dunia.

Harga penghasilan yang sekarang lebih mahal, karena harga minjak kelapa sawit dimasa ini sangat tinggi.

PERKEBUNAN DIDERAH ERAH PENDUDUKAN

Hasilnja djauh berkurang dari sebelum perang

DJAKARTA, 29 Djuni.

Dalam pembicaraannya malam Rabu dihadapan radio Batavia tentang soal perkebunan Dr. P.M. Prillwitz dari departemen Economische Zaken Belanda membicarakan soal perkebunan antaranja kelapa sawit, benang nenas, tentang tembakau dan gula.

Tentang soal perkebunan kelapa sawit beliau antara lain mengatakan bahwa lk. 80% dari daerah sebelum perang masih ada. Penghasilannya dari kebun kebun yang terdapat dalam daerah pendudukan Belanda ditaksir untuk tahun '48, 50 sampai 60.000 ton, djadi 1/4 dari penghasilan sebelum perang; pada waktu itu Indonesia telah menghasilkan 45% dari hasil dunia.

Harga penghasilan yang sekarang lebih mahal, karena harga minjak kelapa sawit dimasa ini sangat tinggi. Dalam tahun2 yang akan datang orang masih kekurangan gemuk dan oleh sebab itu minjak kelapa sawit akan mengambil tempat yang baik.

Dari kelima belas paberik yg terletak dalam garis demarkasi di Sumatera Timur telah ada 10 yang bisa bekerdja terus. Beberapa banjak paberik masih berada diluar garis demarkasi, akan tetapi telah diketahui bahwa beberapa diantaranya kini sedang didjalankan.

Kekurangan tenaga buruh sangat dirasakan di Sumatera Timur. Dari ke-18 kebun ada 14 yang sudah mulai bekerdja.

Tentang kebun benang nenas hanja seperdelapan dari daerah sebelum perang yang tinggal. Didaerah pendudukan di Djawa hanja sebuah kebun sisal yang tinggal sedang di Sumatera Timur ada 5. Sumatera Timur tidak akan dapat menghasilkan lebih dari 10% dari hasil sebelum perang, dan tahun dimuka hasilnjapun tidak akan banjak lebihnja dari itu.

Berkenaan dengan kebun gula, beliau menerangkan bahwa djumlah paberik gula didaerah pendudukan serupa dengan didaerah Republik. Dari 110 paberik di Djawa ada 60 didalam garis demarkasi dan dari 60 hanja 25 yang dapat bekerdja.

Taksiran panen didaerah pendudukan sedjumlah 50.000 ton sudah terlampau optimis. Pihak Republik menaksir hasil panenja 100.000 ton. Dan kalau didjumlah semua tidak lebih dari 10% dari hasil sebelum

perang. Orang menduga kata beliau selandjutnja, bahwa ditahun 1949 kedua puluh lima paberik di Djawa Timur dan pantai Utara Djawa itu akan menghasilkan 300.000 ton.

Djuga Prillwitz mengatakan bahwa di Republik orang sedang merantjag untuk menanam tebu setjara besar2an.

Akan tetapi hasilnja kata beliau harus dinantikan. Tidak mudah, kata beliau, menaikkan hasil gula seperti sebelum perang, sementara itu Cuba - saingan Djawa yang sebesar-besarnya - telah menaikkan hasil gulanja.

Berkenaan dengan perkebunan tembakau, beliau menjatakan bahwa tembakau Besuki di tahun 1949 akan didjual dipasar dunia.

Pada waktu ini kata beliau, di Deli ada lk. 1000 ha tanah yg ditanami tembakau, terbagi atas 18 kebun.

Presiden didaerah Palembang

Persembahan rakjat antara lain gading gajah bersampul emas

Lubuk Linggau, 29 Djuni.

Tanggal 26 Djuni pagi djam 10 Presiden menghadiri rasamudera dilapangan "Merdeka" (Lubuk Linggau, Palembang). Hadir lk. 30 ribu orang, diantaranya terdapat 1000 dari daerah pendudukan

Belanda. Dalam rapat dimulai diland penjerahan tanda marakjat Palembang berupa 2 songket Palembang, gading gajah bersampul emas dan lain2. Oleh rakjat Musi Ilir diserahkan kerbau. Presiden berenenerima persembahan dengan terharu.

Rapat dan Pramanatnj ngatakan mendjadi ngan sebab lbah seblm t Putih akal dja diselur dan Sumat

luruh Indonesia. Presiden mengatakan: "Sepuluh tahun yang lalu saja djuga pernah berkundjung ke Lubuk Linggau tapi bukan sebagai seorang Presiden Republik Indonesia, melainkan sebagai seorang "perantaraan" yang akan di buang ke Bengkulu, tapi kini saja datang sebagai seorang Presiden dari Negara Republik Indonesia".

Achirnja Bung Karno menutup pedatonja dengan mengatakan: "Memang semangat rakjat daerah Palembang djempol, sebab itu Bung Karno tjinta kepada rakjat Palembang dan mendo'akan agar semangat rakjat tinggal sehat, tenang dan terus bekerdja, berdjuaan untuk Republik Indonesia".

Presiden beserta rombongan nja tiba di Lubuk Linggau tgl. 25-6 djam 17.30 dari Bengkulu (sebelum ke Lampung - red.). Djalan raja dari perbatasan sampai kekota penuh dengan murid2 sekolah rakjat yg puluhan ribu djumlahnja.

Dengan djalan kaki Presiden menudju kantor keresidenan di bawah pekik "Merdeka" yang gemuruh.

Selandjutnja dikabarkan tgl. 25-6 malam djam 20.30 diadakan kursus politik, hadir lk. 200 orang. Ketika Presiden ada di Lubuk Linggau telah dilangsungkan djuga upatjara meresmikan pengangkatan Dr. Mohd. Isa mendjadi Gubernur Sumatera Selatan dihadiri para pembesar sipil dan militer daerah Palembang dan Bengkulu, wakil2 partai dan golongan2 lainnja. Pun hadir 3 opsir KTN.

Lebih dulu menteri dalam negeri Sukiman mengutjapkan kata pembukaan atas pelantikan Dr. Isa sebagai Gubernur Sumatera Selatan.

Setelah itu Dr. Isa diambil sumpahnja. Dalam melantik Gubernur Sumatera Selatan itu Presiden memberikan amanat

menteri Sjafruddin menjatakan, bahwa kalau oleh pedagang memang dapat diberikan bukti2 yang njata, bahwa mereka memenuhi sjarat2 yang tidak merugikan negara dalam usahanja itu, maka pemerintah tidak keberatan memberikan kelonggaran kepada pedagang.

Dinjatakan, bahwa memang maksud pemerintah untuk memajukan usaha perdagangan bangsa kita. Tapi dalam soal ini sering ternjata, badan2 perdagangan bangsa kita itu, adalah hanja merupakan suatu alat belaka untuk memutarakan modal bangsa lain. Sering terbukti sebelum mengeluarkan barang2 beberapa pedagang kita menjatakan usahanja itu adalah untuk kepentingan perdjuaan dan kepentingan negara, tapi achirnja ternjata hasilnja tidak ada sama sekali, demikian kata menteri kemakmuran Sjafruddin.

Siang hari ini dilakukan djuga pemitjaraan mengenai rentjana undang2 penetapan tarip pajak pendapatan tahun 1948 - 1949 dan tambahan pokok pajak. - (Antara).

Perdagangan keluar negeri

Perdagangan keluar negeri hari ini selanjutnya

Rentjana undang2 alat pembajaran luar negeri lesai dibicarakan dalam sidang terbuka B.P. R. M. Maksud rentjana undang2 tersebut adalah baik usaha mendapatkan barang2 dari luar negeri dibutuhkan masyarakat kita disini dengan awasan oleh pemerintah atas segenap alat per

Dengan rentjana undang2 tersebut dimaksud sebagai badan hukum pemerintah, Kantor Alat Pembajaran luar negeri (KAP) yang melakukan pengawasan terhadap segenap alat pembajaran itu. Diusahakan supaya lambat laun perdagangan dengan setjara barter yang pada hakekatnja sangat merugikan negara dihentikan dan diganti dengan perdagangan atas dasar djual beli.

KAP itu dikepalai oleh seorang direktur dan diawasi oleh suatu dewan pengawas yang diketuai oleh menteri keuangan. Dalam bagian permulaan si

dang anggota A bidin mengadju kan pernjataannya kepada pemerintah tentang pemasukan barang dari luar. Apakah pengawasan pemerintah ini diganti sifatnja menjadi andjur menteresebut menurut anggota Abidin mengadju kan pernjataannya kepada pemerintah tentang pemasukan barang2 yang akan diekspor.

Kata anggota Abidin, tidak dapatkah dalam soal ini diberikan kelonggaran kepada pedagang2 dalam penjualan barang2 dagangnja itu, misalnya dengan tidak usah membayar uang djaminan itu, tapi hanja djaminan perdjuaan dari badan gabungan, dimana tergabung pedagang yang bersangkutan tersebut.

Menteri Kemakmuran Mr. Sjafruddin Prawiranegara dalam djawabannya atas pertanyaan tersebut menjatakan, bahwa pemerintah memandang perlu mengadakan pengawasan terhadap barang2 yang masuk untuk menghalang-halangi masuknja barang2 yang tidak begitu diperlukan oleh rakjat.

Mengenai uang djaminan 100% dalam pembelian lisensi untuk barang2 yang diekspor,

Wali Negara Pasundan hendak dilangkahi

Prof. Wolff Schoemaker kontra Prof. Nieuwenhuyzen

Bandung, 24 Djuni. Sebagaimana diketahui kota Bandung telah kedatangan tamu2 dari kabinet Lt. G. G. van Mook ialah tuan2 Prof. Nieuwenhuyzen dan Sanusi (bekas polisi Republik di Tjiamis).

Kedatangan mereka tidak diketahui oleh Wali Negara, demikian pun maksudnja. Kedua tamu ini datang pada tuan Djuarsa, ketua parlemen Pasundan dengan permintaan mengadakan pertemuan dengan para pemimpin agama dikota Bandung. Ahalisai pertemuan dilangsungkan pada malam Kemis (23-6 '48 - 24-6-48) bertempat digedung Himpunan Saudara dengan



Disamping...

ANEH Dalam salah satu perundingan Indonesia-Belanda, delegasi Belanda protes karena Republik pakai perkataan "blokade".

Menurut Belanda tidak ada "blokade". Kata "Shakespeare: Apalah artinya nama!

Tapi kata si Djoblos nama penting. Satu kali ia diadukan njonja nja karena memukul. Ia keberatan dituduh memukul, maar wel tidak keberatan disebut menjapu ke-ning njonjanja dengan lima jari. Si Djoblos terima disebut keadilan asal dituduh menjapu, tapi tidak terima disebut sajang pada isteri nja kalau dituduh memukul.

Ini djuga satu keanehan yang terdapat dalam djawa manusia.....

TJOTJOK Sampai sebegitu djauh belum ada terdengar perubahan recomb "Djawa Barat" mendjadi recomb "Pasundan".

Jang terdengar berobah hanja negara "Djawa Barat" mendjadi negara "Pasundan".

Tjotjok djuga, putusan jang dibawah tidak mempengaruhi kedudukan jang diatas.

Kata si Djoblos, mentimun tidak bisa timpa durian.

FOXTROT Mr. Stikker bilang "VOC", Antara bilang "Fox".

Si Djoblos bilang: Fox Voc, Fox trot!

SI KISUT.

kepada gubernur baru itu. Tentang kundjungan Presiden Sukarno dan rombongannya ke Metro (Lampung) lebih landjut berita dari Tanjung Karang mengabarkan, bahwa sebelum Presiden mengundjungi tempat kolonisasi di Metro itu terlebih dulu beliau mengadakan inspeksi terhadap barisan TNI, kemudian meletakkan batu pertama "Gedong Nasional", setelah itu ziarah kemakam pahlawan di "Taman Bahgia" bersama2 dengan pemimpin2 daerah dan Pa lang Merah Indonesia.

Pukul 10.35 menit Presiden beserta rombongan tiba di Metro dan langsung menudju kepempod kabupaten. Setelah beristirahat lalu beliau menerima aubade kemudian barulah diadakan rapat samudra.

Dalam rapat samudra ini berturut-turut berbitjara Pak Surjo, Nazir St. Pamuntjak dan menteri Sukiman. Presiden berbitjara dalam bahasa daerah disini jang memuasakan para hadirin.

PRESIDEN DITUNGGU HARI INI DI BUKITTINGGI Bukittinggi, 30 Djuni.

Dari jang lajak dipertjaji di peroleh kabar, bahwa pada tgl. 1 Djuli (hari ini - red "Wsp") Presiden ditunggu kedatangannja di Bukittinggi dari Tanjung Karang (Lampung).

Selandjutnja dikabarkan, bahwa rentjana kundjungan Presiden selama berada di Sumatera Barat sebelum berangkat ke Jogja adalah sbb:

Tanggal 2 Djuli akan diadakan rapat di Agam Theatre jg akan dihadiri oleh pemimpin2 pemuda dan pemuda, wartawan wartawan, pegawai2 dan lain2nja, dimana Presiden akan memberikan kesan2 perjalanannya beliau diseluruh Sumatera.

Tanggal 3 Djuli ke Manindjau dan mengadakan rapat umum disana. Malamnja mengadakan pertemuan khusus dengan pemimpin2 Sumatera termasuk dalamnja anggota2 Dewan Perwakilan Sumatera dimana Presiden akan memberikan "finale beschouwing"nja.

Tanggal 4 Djuli pukul 18.00 ke P. Pandjag untuk mempersaksikan pertundjukan kesenian.

Tanggal 5 Djuli pagi berangkat kembali ke Jogja. - (Antara)

INTI-INTI PERS

DARI DAERAH REPUBLIK

Kerusuhan di Djawa Barat

Berhubung dengan kerusuhan yang timbul di Djawa Barat dalam hari yang akhir ini, maka Marjan „Nasional“ tanggal 29 Djuni j.l. menulis antara lain sebagai berikut:

Kekawatjauan dan pertempuran jg semakin merajalela di Djawa Barat pada akhir ini menjebakkan

WALI NEGARA PASUNDAN HENDAK DILANGKAHI

(lanjutan dari halaman 2)

hat agama di Priangan) datang pa da Bupati Bandung.

Karena yang belakangan ini tidak ada, maka diterima oleh patih yang menunjukkan mereka kepada t.n. Sudjaja (kepala agama kabupaten). Tn. Sudjaja kemudian mengadakan undangan dengan atjara seperti diatas dan ditanda tangani oleh tuan itu atas nama bupati. Bupati tahu baru kemudian, dan tidak mau undangan itu dilakukan atas namanya. Achirulkaam sampailah diidjadakan pertemuan tsb. Dr. Erwin (djuga salah seorang penasihat MPOI) mengatakkan dengan tertawa bahwa kesalahan semua ini bukan terletak pada ta tamu2 tadi, malahan kepada keadaan djaman yang tidak benar ini. Achirnya sebagian undangan me ninggalkan rapat (jang tjuma di datangi oleh lk. 25 orang) dan rapat ditutup sadja dengan tidak berhasil.

Lebih lanjut djadap keterangan dari pimpinan MPOI, bahwa me reka djuga tidak mengerti mengapa MPOI dimasukkan dalam atjara, demikianpun mereka merasa tidak mengerti apa jang dimaksudkan dengan atjara lainnya seperti Daroel Islam dsb.

KONGRES PERPINDO

Djakarta, 26 Djuni. Kabar terlambat dari Bandjarmasin mengatakkan:

Kita dapat kabar dari jang dipertjaja, bahwa sesudah habis bulan puasa nanti, Perpindo (Persatuan Pegawai Indonesia) jang pengurus besarnya berkedudukan di Kandangan (Adeeling Hulu Sungai) akan mengadakan kongresnja bertempat di Bandjarmasin.

Timbulnja Perpindo pada bulan ini adalah karena terasas betapa desakan dan pahitnja pegawai2 negeri rendah dalam melaksanakan kewadajiban sehari-hari sambil menjelaskan dengan prestige dipergaulan luar kantor.

Untuk menjapai perbaikan telah semupakat bersatu, dan dalam suatu pertemuan di Kan dangan terbentuklah Persatuan Pegawai Rendahan, disingkatkan Peper, mempunyai anggota ribuan orang jang melingkungi bagian pegawai negeri, kepolisian, perguruan dan lain2 serta mempunyai tjabang2 di Hulu Sungai dan Bandjarmasin.

Oleh karena itu nampaknja bagian pegawai2 tinggi telah mulai mendekati persatuan jg baru ini, sehingga dalam konferensinya nama persatuan dirobah pula dengan „Persatuan Pegawai Indonesia“ (Perpindo).

Pegawai2 jang tinggi mem-

tentera Belanda terpaksa mesti mempergunakan barisan2 tank dan hal ini menundukkan, bahwa pemerintah Belanda, tidak tjukup mampu menggalang ketertiban dan keamanan. Selain itu karena melu apnja semangat kebangsaan jang merasa tertekan untuk mewudjudkan tjita2nja kearah kemerdekaan jang sama sekali bebas dalam gerak-geriknya. Tetapi Belanda hendak mempergunakan kedjadian2 itu sebagai alat propaganda untuk menutup kesalahan2nja dengan me ngatakan, bahwa kedjadian2 itu adalah perbuatan orang2 Republik jang menjeludup dari Jogja.

Pun dikatakan, bahwa keadaan di daerah Republik begitu aman gna menguatkkan propagandanya itu. Hendaknja kita sekalian selalu waspada terhadap siasat litjik dari Belanda ini.

„MELAJU BERGOLAK“

Selanjutnja dengan kepala „Melaju bergolak“ s.k. „Suara Ibu Kota“ tanggal 29 Djuni menulis pula antara lain sebagai berikut:

Mirip seperti apa jang dituduh oleh pihak Belanda terhadap peris tiwa di daerah Djawa Barat, partai reaksioner di Malaya pun menduh, bahwa kedjadian di Tanah Malaya itu adalah perbuatan kaum komunis. Lagu lama jang selalu dipakai pihak reaksioner untuk menodai gerakan kemerdekaan, pa dahal baru diketahui, bahwa gerakan kemerdekaan jang bergolak di seluruh Asia tidak sesempit gerakan kebangsaan orang Barat.

Gerakan di Malaya itupun adalah gerakan kebangsaan jang tak suka pemerintahan asing, bukannja tidak suta pada orang2 Eropa sebagaimana dikatakan oleh partai reaksioner di Malaya itu.

IGNACIO REGNER ESPINA †

Seorang opsir Pilipina

MAITNJA DIANGKUT PESAWAT TERBANG REPUBLIK MANILA, Djuni

Sebuah kuburan jang tidak bernama disebidang tanah kepunjaan tentera Pilipina di Manila menarik perhatian djuru2 warta dari harian „Manila Chronicle“.

Redaktornja menjuruh djuru2 warta menjelidki rahasia dari djenezah jang tidak dikenal itu, dan mereka mendapat dengar suatu kisah jang agak ganjil.

Jang dikebumikan dikuburan jang tidak bernama itu adalah djenezah seorang jang bernama Ignacio Regner Espina, umur 30 tahun. Djenezahnja dibawa pulang dibulan Djanuari j.l. dari Indonesia oleh sebuah pesawat terbang Republik Indonesia jg dikemudikan oleh seorang Amerika, melalui blokkade Belanda.

Adapun Espina semasa Perang Dunia II menjadi anggota pasukan gerilja, kemudian ia bekerja pada pangkalan kapal Amerika Serikat di Samar, Sulu. Kemudian dia berhenti dan mengabarkan kepada keluarganya jang ia bertolak ke Okina- wa buat bekerja dengan ten-

tertera Amerika Serikat sebagai orang partikelir. Tetapi surat2 ke keluarganya adalah dari Indonesia.

Bulan Desember tahun dulu keluarga Espina beroleh kabar jang ia telah terbunuh.

Beberapa orang opsir Indone sia mengiringkan djenezahnja dan hadir didalam upatjara mengkebumikan. Seorang opsir tinggi dari tentera Pilipina bitjara dalam upatjara itu dan mengatakkan kepada keluarga maudiang itu bahasa ia „meninggal sebagai perwira“.

Kemudian keluarganya dapat tahu jang maudiang Espina mesti tinggal tidak bernama di dalam kuburnja, meskipun dihormati dengan penanaman militer.

„Mengapa?“ mereka bertanya.

Tidak ada penerangan dari tentera Pilipina.

Pendapat² tentang pemogokan di Delanggu

JOGJA, 30 Djuni.

Seperti diketahui sentral biro Sobsi jang kini memimpin pemogokan di Delanggu telah menjatakan sikapnja terhadap pemogokan itu dan menjelaskan antara lain sbb:

Perdjangan kita dalam tingkatan revolusi nasional se- karang ini ialah:

Keluar: anti imperialis, dan kedalalam: menghapuskan sisa2 penjadjahan dan sisa2 feodal.

Sjarat muthlak untuk memenangkan revolusi nasional ialah adanya persatuan nasional dari segala golongan jang anti imperialis. Dalam hal ini kaum buruh, tani golongan tengah, pekerdja tengah, pekerdja dan pemudanja mempunyai kedudukan sebagai tenaga pokok. Persatuan nasional tidak akan kuat dan revolusi nasional tidak akan menang kalau persatuan nasional itu tidak didasarkan atas kepentingan tenaga pokok tersebut.

KONGRES SERIKAT BURUH KERETA API KE-III DI SOLO

Solo, 30 Djuni.

Kongres Serikat Buruh Kereta- api ketiga di Solo tgl 27-28.6 me ngambil keputusan sbg:

(1) mendesak pada SOBSI supra jang mengadurkkan agar buruh Austria meneruskan pemboikotan nja terhadap kapal2 Belanda selama Belanda masih dengan njata be lum meninggalkan politik agresi- njata.

(2) supaya Sobsi mengirrimkan utusan kekongres pemuda buruh internasional di Warsawa (Polonia) jad.

(3) mendesak pemerintah memeg teguh program ekonomi jang semula, jaitu ekonomi jang terpin pin (geleide ekonomi) sesuai dgn U.U.D. fasal 27 ajat 2 dan fasal 23.

(4) pemerintah memusatkan se mua produksi dan distribusi disu tu badan dimana organisasi2 ikut serta.

(5) pemerintah supaya segera memenuhi tuntutan L.B.T. Delang gu.

(6) SBKA tak akan tinggal diam dan selalu bersikap solid serta siap sewaktu2 menerima komando. — (Antara)

Kewadajiban kaum buruh ialah me nambah produksi nasional untuk memperkuat pertahanan negara dan rakjat dari tiap2 reaksi dan agresi. Kewadajiban tsb. dapat di- penuhi sebaik2nja, djika hak2 bu- ruh dilapangkan sosial dan ekono- mi terdjamin.

Tanda2 adanya anasir2 jang me rugikan kepentingan buruh, tani, golongan tengah pekerdja dan pe- muda sebagai tenaga pokok revo- lusi nasional terbukti dari hal2 jg antara lain sbb:

Dihidupkannya perdagangan jg bebas mengenai bahan makanan jg penting bagi rakjat, ditundjangan- ja kaum pedagang besar dan di serahkannya koperasi rakjat kepa da inisiatif rakjat sendiri, dibiarkan mengalirnja bahan makanan jang penting bagi rakjat kedaerah penduduk seperti beras, gula, tembakau dll. dengan penukaran barang2 jang tidak dibutuhkan rak jat dan harganya mahal; dibiarkan nja tjatut dan korupsi besar, se- dangkan buruh jang „dianggap mentjuri sepotong kaju bakar“ di pukuli dan dilepas; dipersukarnja usaha2 dari golongan pedagang2 ketjil; tidak dijajalkannya atur an distribusi pemerintah dihebera pa tempat dan adanya tindakan2 jg melemahkan persiapan pertahanan rakjat dan menimbulkkan pengerti an seakan2 tak ada bahaya lagi ba gi negara.

Adanya anasir2 tsb. merugikan kekuatan perdjangan tenaga po- kok revolusi nasional dan akibat rja mundurnja produksi dan ku- rangnja usaha2 meringankan beb an penghidupan rakjat. Ini berar ti melemahkan pertahanan rakjat dan membahayakan revolusi nasio- nal.

Mengingat hal2 tsb. diatas sentral biro Sobsi membenarkan pemogokan2 jang merupakan tindakan2 korektif-konstruktif terhadap a- nasir2 jang membahayakan revolusi nasional. Sebaliknya sentral biro Sobsi mentjegah pemogokan2 jang liar dan jang tak beralasan kuat.

Sekalinya harian „Murba“ di So lo, jaitu surat kabar jang memba- wa suara partai buruh merdeka dan serikat2 buruh jang tidak setuju dengan beleid Sobsi seka- rang, menjela pemogokan di De- langgu „Murba“ menerangkan bah wa dalam tekanan ekonomi jang seberat ini, kaum buruh mudah se kali melakukan pemogokan, seka- lipun telah mendapat wedjangan dari Presiden jang menghalalkan perdjangan kelas dalam masa re- volusi nasional. Pada waktu „Sa- jap Kiri“ memegang kekuasaan ne- gara, tidak hanja Presiden jang mengharamkan pemogokan2 dalam masa negara dalam bahaya. Lupakan kita wedjan an PaK Allmin waktu kaum buruh bergelora menghadapi fetsal 14 Linggardjati? („Djangan mogok?

Negara dalam bahaya“, katanja). Tapi sekarang setelah „Sajap Ki ri“ tidak lagi mengemukakan nega ra, setelah Sobsi tidak lagi men- djadi tulang punggung pemerita- han, „Sajap Kiri“, pemimpin2 bu ruh FDR mengadurkkan pemogok an dalam masa negara dalam ba- haya.

Selanjutnja „Murba“ bertanja: mengapa pemerintah tidak menun- tut pemimpin2 FDR jang mengad- jurkan pemogokan sewaktu nega ra dalam bahasa seperti telah ter- djadi terhadap pemimpin2 PBI atau menghadapi Linggardjati?

Lain dari pada itu apa sesung- guhja jang menjebakkan pemim- pin2 buruh FDR dengan terangan2 atau bersembunyi mengadurkkan pemogokan, sedang negara dalam bahaya? Betulkah ini untuk mem- bela kepentingan2 sosial semata ataukah untuk memela kepenting an2 politik mereka. Kalau untuk ke- pentingan politik mereka apakah maksudnja tidak sebagai alat un- tuk merebut kursi?

Pertanjaan ini timbul berdasar- kan atas logika, bahwa pemogok- an pada waktu menghadapi fetsal 14 Linggardjati dilarang oleh me- reka jang pada waktu itu memeg- ang tampuk pimpinan negara de ngan alasan: negara dalam baha- ja. Kita tidak anti mogok! Sendja ta mogok harus dipergunakan ka- um buruh untuk menjokong tun- tutan2nja. Tapi pemogokan harus dilakukan setjara tepat dan terat- ur dan terutama dalam fase per- djangan sekarang harus ditudjuk- kan kearah: menghantjarkan ke- kuatan imperialis kapitalis, dan ti- dak untuk berebut2an kursi. De- mikian „Murba“. — (Antara) lkCMI

Solo, 30 Djuni.

Rapat pleno dari buruh P. B. Ma sjudi di Solo pada tgl. 27-6 me- mutuskan antara lain sbb:

(1) Dept. buruh P.B. Masjudi menjelma menjadi P.B. Sjarikat Buruh Islam Indonesia dan berpu- sat di Surakarta.

(2) mengadurkkan pada sege- nap buruh Muslimin Indonesia su- ga siap sedia menghadapi segala kemungkinan untuk kepentingan negara, bangsa dan agama dengan djalan menjajahi segala perbuat- an jang merugikan negara, baik langsung maupun tidak langsung.

(3) sebagai ketua P.B. S.B.I.I. di pilih Mr. Moh. Daljono. (Antara)

Djakarta, 26 Djuni.

Menurut berita dari Bogor, ba- ru2 ini di daerah Tjilendek telah di- siarkan pamflet dalam bahasa Sun da oleh pihak Belanda jang isinja sbb:

„Maksud kedatangan kami kema ri, ialah hendak melepaskan rakjat dari kesukaran Republik serta men- datangkan Kemerdekaan Istimewa.“

Mereka jang diam ditempatnja, bekerja dalam pekerdjajannja jg biasa dan tidak melawan kepada ka mi, tidak akan mendapat kesusah- an dari balatentera kami“. — (Antara)

MENDJUAL:

LEMBU DAN KERBO

BUAT POTONG DAN KRETA

Keterangan lebih djelas boleh bitjara pada:

MOHAR

CENTRALE PASSER No. 82 — MEDAN DAN

LANGKAT SITEPOE

Rumah No. 2 (Depan Rex Bioscoop) Talipon No. 7 — BRASTAGI

K. L. M. - MEDAN

Daftar peraturan (vliegschema) jang baru mulai tgl. 1 Djuni 1948, untuk dines udara dapat diperoleh pada kantor urusan penumpang di Hotel De Boer, kamar No. 40 Medan.

MEDAN — SINGAPORE 2 x seminggu

Selasa dan Kamis 08.45 V. MEDAN A. 15.20 Senin dan Rabu 11.50 A. SINGAPORE V. 13.15

MEDAN — PENANG 2 x seminggu

Senin dan Rabu 15.45 V. MEDAN A. 08.15 Selasa dan Kamis 17.30 A. PENANG V. 07.30

MEDAN — BATAVIA via PADANG dan PALEMBANG SABAN HARI

Perbelandjaan Tiongkok dengan dollarnja

Oleh: HAROLD K. MILKS, koresponden Ass. Press.

Nanking, 30 Djuni.

KALAU anggaran belandja te ngahan tahun buat kebangsaan Ti ongkok dari kabinet Wong Wen- hao bisa lulus dalam Yuan Legisla- tif, kabinet itu akan aman 3 bu- lan.

Kabinet masih menghadapi ma- saalah2 berat buat menindis Komu nisme dan inflasi uang. Tetapi se- lama mengaso 3 bulan dimusim pa- nas kabinet akan tidak mendengar ketjamaan pahit dari 800 orang anggota2 Yuan tsb anggota2 jang mendapat kebebasan menjerang se- berang apa atau sebarang orang.

Sesudah 2 pekan Yuan Legisla- tif bekerja keras, pemimpin2 na- sional merasa tidak senang dengan hasil2 dari pemerintahan setjara konstitusional karena anggota2 Yuan, sebagai suatu badan jang ti- dak ada mengatasnja, sudah me-

ngaji liar dalam usaha2 meran- tjang undang2.

Perdana-menteri Wong dan ang- gota2 kabinetnja, kebanyakan dari mereka itu sugguhnja tidak suka n. emegang djabatan, waktu menga- djukan program nasional 3 hari lamaanja terus2an menerima ketja- man dan kata2 pedas. Kalau sedikit hari lagi mereka mengadjukan pu- la anggaran belandja jang tidak bi- sa tjotjok itu dihadapan Yuan tsb., tak boleh tidak mereka akan panas kuping lagi.

Serangpun belum tahu berapa belandja biasa buat Tiongkok sela- ma 6 bulan jad. Buat 6 bulan pe- tama dari thn. 1948, Pemerintah naembikin anggaran buat 96.000. 000 djuta dollar Tiongkok buat ur- rusan biasa. Belandja jang sudah di- keluarkan adalah 200.000.000 dju ta dollar Tiongkok.

Sebagai menjawab ketjaman2 anggota2 Yuan Legislatif, Perdana- menteri Wong mengatakkan:

„Selama Tiongkok masih terpak-

sa berusaha menindis pemberonta- kan Komunis, tidak mungkin bisa menjotjokkan belandja. Kalau ber- kenaan dengan belandja biasa, di- usahakan sebisahnja agar tjotjok uang masuk dengan uang keluar.“

„Berhubung dengan belandja2 luar biasa terutama buat membe- landjai operasi militer dan pura bu at membelandjai bangunan2 jang penting bagi kemiliteran, maka ti- dak mungkin bisa ditjotjokkan ang- garan belandja. Jang bisa diperbu at hanja mengurangi ketekoran.“

Taksiran2 jang paling tepat ada- lah belandja buat selama 6 bulan jad. akan berdjumlah 200.000.000 djuta dollar Tiongkok — dengan ke- mungkinan pula angka2 ini akan 2 kali lebih besar berhubung dgn naiknya harga barang2 dan mero- sotnja harga mata-uang.

Berapa djumlah buat belandja pe- rang sipil selama waktu itu tidak bisa diagak2pun. Belandja2 kemili- teran adalah satu daripada rahasia negara jang paling dirahasiakan,

selagi anggota2 kabinet djuga ti- dak tahu betulnja berapa beland- ja Tentera Nasional didalam aksi. Didalam perang dulu2 dengan Komunis, sumber resmi ada me- ngatakan jang hampir 80 pct dari belandja nasional dipakai untuk mi- liter.

Diduga anggota2 Yuan Legisla- tif akan menjekam keras kepada usul2 anggaran belandja dari kabi- net Wong, bukan tjuma buat me- ngadurkkan berhemat, malahan akan menjalahkan kementerian2 jg tertentu karena bentji telah me- ngorek kantong mereka sendiri.

Sebenarnya anggota2 Yuan sen- diri tidak menjalakan penghema- tan. Semendjak persidangan me- reka dimulai, tjuma 2 hal sadja baru dibereskan jaitu menjatudjui pilih- an Presiden Chiang Kai shek atas Dr. Wong sebagai perdana-menteri dan menjatudjui gadji mereka sebu- lan seorang 60.000.000 dollar Ti- ongkok, hampir 2 kali sebanjak sa- laris para menteri kabinet, (A.P.)

IKLAN

KANTOOR BOEKEN

Membikin buku2 keperluan kantor, KASBOEK, REGIS- TER, AGENDA SURAT2, EX- PEDITIE, FOLIO, CAHIERS. Sekarang sedia stock beribu buku.

KERTAS tulis bergaris dan tidak bergaris, doorslag, typ- papier, TINTA TULIS, PITA MESIN TULIS.

BIKIN STEMPEL KARET.

Harga melawan, palng murah.

Toko BOET SINGH v/h MEDAN BOOKSTORE Oudemarkstraat 37 MEDAN



MEMBIKIN SEGALA MAJLIM CLICHE, SIMBOEL ETIKET, RECLAME SLIDE BIOSCOOP, MERK DARI KOENINGINK DAN LAKSTEMPEL, DENGAN BAGGES DAN MOERAH!

JULIANA Str 22, Tel. 969, MEDAN.

DIUNDANG

Sekaljan anggota „SJARI- KAT DAGANG HASIL HU- TAN P. SIANTAR“ menghadiri rapat anggotanja pada hari MINGGU 4 DJULI 1948 bertempat di Societeitstraat No. 12 P. Siantar mulai djam 10 pagi. Akan dibitjarkan:

Membatjakan perhitungan la- ba-rugi, d.l.l. jang tumbuh da- lam rapat.

Rapat anggota ini tidak akan diundurkkan walupun anggota tidak hadir semuanya. Oleh se- bab itu undangan ini dianggap undangan pertama dan kedua.

P. Siantar, 17 Djuni 1948.

a.n. Pengurus Sj. Dagang

Hasil Hutun

Ketua Penilik

D. GINTING

Moon Apotheek

Hakkastr. 2A-2B-2C Tel. 1828 Medan

Kita sedia menerima segala receipt dari dokter-dokter. Selain dari itu kita djuga se- dia obat-obat Patent.

Djam buka :
Pagi 7.30 — 12.30
Sore 2.30 — 7.30

Hari Minggu dan hari2 besar setengah hari.

UNTUK PEMBANGUNAN



Dr. Gani ke Sumatera

Djakarta, 29 Djuni.

Dr. Gani untuk waktu yang belum diketahui berapa lama akan tinggal di Sumatera. Tidak didapat kepastian dengan kewajiban apa beliau akan bekerja di Sumatera itu, tetapi menurut dugaan adalah kepergiannya ini berhubungan dengan urusan pembangunan Sumatera dalam lapangan perekonomian. Dr. Gani sangat mungkin sekali akan berangkat pada tgl. 6 bulan depan dengan kapal terbang yang akan menjemput Presiden Sukarno ke Bukittinggi.

Dalam pada itu diketahui pula, bahwa dengan kapal terbang tersebut akan turut berangkat Mr. Mohd. Nasrun, ketua komite sosial dan administrasi pada delegasi Indonesia.

Sebagaimana diketahui Mr. Nasrun dalam susunan pemerintahan yang baru bagi Sumatera sekarang telah ditetapkan sebagai Gubernur Sumatera Tengah. Dan selama itu belum pernah lagi beliau kembali ke Sumatera berhubungan dengan pekerجاannya pada delegasi. Oleh karena itu dirasakan perlu sekali Mr. Nasrun kembali untuk kepentingan pekerجاannya di Sumatera ini. Dan sebagai gantinya dikomite sosial dan administrasi telah disebut nama Dr. Tjoa Sek Ien yg sekarang dalam perjalanannya pulang ke Indonesia dari Lake Success — (Antara).

IBNU SAUD DAN ABDULLAH BERTEMU

Djabat salam jang bersedjarah

CAIRO, 30 Djuni.

Lembaga Arab menjarkan komunike dimana dikabarkan jang Ibn Saud dan Abdullah dari Sjarqil Ardan memperkuat persetudjuan tentang Palestina. Maklumat jang disusun dalam pertemuan 2 orang radja itu di Riadh mengatakan: „Kami memaklumkan kami penuh muakat buat menjokong keputusan Lembaga Arab mengenai Palestina.

Kami menggunakan segala daja upaja agar tertjapai kemerdekaan penuh bagi kaum Arab tambah (plus) kedaulatan bagi mereka. Kami yakin Lembaga Arab bermaksudmenegakkan perdamaian di Timur Tengah dan perdamaian tidak akan ada didaerah ini ketjuali hak2 kaum Arab didjaga. Kami djuga telah bulat muakat pasal urusan prive kami, demikian djuga pasal tjita2 nasional dari 2 buah negeri kami”.

Radja Abdullah tiba di Baghdad hari ini buat perkundungan resmi. Seterusnya dikabarkan dari Rhodes, bahwa djawaban2 dari kaum Jahudi dan kaum Arab kepada usul usul Graf Folke Bernadotte ttg. Palestina ditunggu disini hari ini (Rebo) atau besok (Kemis). Pem bantu sekretaris-umum R. G. A. Jackson dari UNO jang sudah melawat ke Eropah tiba disini buat

DR. M. BROUWER Tanggung djawaban dalam pemerintahan

Telah tiba dikota ini tuan Dr. M. Brouwer, beserta njonjanja. Dr. M. Brouwer bekas komisaris mahkota di Indonesia Timur, baru2 ini telah diangkat didalam djabatan serupa itu untuk S Timur.

Kedudukan komisaris mahkota ini selain memberikan nasihat dan tondjangan pada masa pembangunan ketata negara an dan pada organisasi pada segala djabatan, maupun jang mengenai undang2 dan pelaksanaan urusan pemerintahan pada umumnya, djuga mengamati-supaja urusan jang mengenai masalah dari beberapa golongan penduduk berlaku setjara adil.

Begitu djuga tentang pelaksanaan aturan kekuasaan jang dipindahkan.

Dengan persetudjuan negara, bilamana dianggap perlu, komisaris mahkota djuga diwadjudkan oleh gubernur djenderal untuk menjelenggarakan beberapa pekerجاan jang mengenai kepentingannya negara dan pemerintahan negeri.

berembuk, dan menimbulkan kesan pemutusan tentang masaalah Palestina akan segera diperoleh.

Berita-kawat dari Beirut mengabarkan rekaman (kopji) dari usul2 Bernadotte sudah sampai disana, dan Perdana-menteri Riadh es.Soh bertolak ke Cairo buat menghadiri musjawarat Panitia Politik Lembaga Arab buat mempertimbangkan usul2. Sebelum berangkat Perdana menteri es-Soh mengatakan kepada pers „kami punya garis haluan ialah mengulangi berperang seleskasnya habis gentjatan senjata, kalau tidak ada jang memuaskan tjita2 kaum Arab”. — (U.P.)

SCHUURMAN GANTI VAN VREDENBURCH

Djakarta, 30 Djuni.

Aneta mendapat kabar bahwa selama kepergian Jonkheer H. van Vredenburg, oleh pemerintah Belanda telah ditundjuk sebagai wakil ketua delegasi Belanda E.T. Elink Schuurman, bekas direksi Timur Djauh dari kementerian luar negeri Belanda.

Karet Malaja ke Rusia

Pasaran getah tetap karenanja

Rusia, didalam 5 bulan jang lewat sudah membeli karet ham pir 20.000 ton, nampaknja sangat berminat membeli banjak banjak dari bahan itu, demikian diperoleh „Singapore Free Press” kabar dari sumber dagang.

Sungguhpun tidak bisa diramalkan apakah Rusia akan terus menerus membeli dalam djumlah serupa sekarang, tetapi turutnja Sovjet membeli sebegitu djauh telah menenangkan pasar getah.

Kalangan dagang mengatakan pembelian 2 Rusia dari karet Malaja telah mengokohkan pasaran dan menaikkan harga setinggi-tingginya semendjak pasaran menjadi bebas.

Kira-kira 7.000 ton karet telah dikapalkan ke Rusia dibulan jang lalu, dan ada 9.000 ton lagi sedang dalam perjalanannya.

BEKAS P.M. SIAM DITANGKAP

Bangkok, 29 Djuni.

Bekas p.m. Siam Panomyong, ditangkap berhubungan dengan pembunuhan atas diri radja Siam. Pemeriksaan perkara pembunuhan ini kini telah menjapai puntjaknja.

Dari fihak jang berkuasa di dapat kabar, bahwa pemerintah telah memutuskan, untuk melanjutkan tindakan2 keras dalam perkara ini.

Panitia pemeriksaan perkara pembunuhan ini telah menjimpakan salinan2 surat2 bukti di bank2 luar negeri di Bangkok, karena kuatir, dokumen2 ini nanti akan ditjuri. Diantara bukti2 jang origineel terdapat djuga piring2 gramofoon dengan keterangan2 anggota2 ke luarga Radja. — (Reuter).

Belanda dan kerdjasama di Eropah

Curacao keberatan

Den Haag, 30 Djuni.

Pada hari Selasa telah diumumkan pada waktu itu djuga lapuran Komisi penglapor dari Tweede Kamer berkenaan dengan rentjana undang2 menjetudju perdjandjian jang ditutup dinegeri Belanda, perdjandjian mana mengenai soal kerdja sama di Eropah dan nota pemerintah Belanda berkenaan dengan perdjandjian ini. Antara lain dalam nota itu dikatakan bahwa pemerintah Belanda dgn puas menandatangani persetudjuan umumnja anggota2 Kamer tentang perdjandjian ini. Dasar bahwa organisasi tidak dapat mengambil sesuatu putusan dengan tidak adanya per setudjuan bersama sebenarnya ngandung bahaya jang mempunyai pengaruh menghambat terhadap

kerdja sama, dan tentang hal kerdja sama ini sewaktu menjusun la poran itu tidak ada terbukti di Paris. Pemerintah berpendapat bahwa djandji tentang ekonomi dan rantjangan berangsur akan menimbulkan keberatan, djika pengertian dalam hal ini tidak sama benar.

Kegusaran semula mengenai a-jat tentang devaluasi sebenarnya berdasarkan salah faham, oleh karena ajat sedemikian tidak pernah ada. Sungguhpun menghadapi waktu jang singkat benar akan tetapi pemerintah Belanda telah meminta nasihat Suriname, Curacao dan pemerintah federal dan mereka menjatakan setuju dengan persetudjuan jang diikat, sedang Curacao mengemukakan keberatannya, keberatan mana oleh pemerintah Belanda setelah diperbincangkan harus dikesampingkannya. (ANP)

MASAALAH DAGANG MALAYA - INDONESIA

(lanjutan dari halaman muka)

yang dengan berita, bahwa tertjapai persetudjuan tentang „peraturan perkapalan baru” antara delegasi Belanda dan Indonesia pada tanggal 15 Djuni.

Tetapi dikalau timbul kembali kebutuhan oleh masaalah pengangkutan udara, maka hal itu akan membahayakan terutama sekali per bendaharaan dollar orang Indonesia.

Indonesian Office di Singapura mempertjajai saudagar2 Tionghoa membawa dari Sumatera, barang-barang jang bisa ditukarkan dengan dollar, seperti getah, kopra, meritja, kopi, rotan dan lain2. Dari muatan itu Indonesian Office mengambil 20 pct, jang ditukarkan dengan dollar Straits atau Amerika. Dengan tjara demikian bangsa Indonesia bisa mengumpulkan kredit luar negeri, jang sangat diperlukan mereka.

Dalam persetudjuan mereka dengan saudagar2 Tionghoa, mereka harus dibayar segala ongkos2 seperti asuransi dan pengangkutan, jang nanti akan dibayar dengan sebahagian barang2 jang akan didatangkan oleh saudagar2 Tionghoa dari Singapura. Itu berarti bahwa pedagang2 Tionghoa menanggung semua risiko dalam pelajaran ke Singapura. Disamping itu mereka membayar 10 dollar untuk mendapatkan surat pas dan surat keterangan lain2nja kepada Indonesian Office di Singapura.

Barang2 jang harus didatangkan ke Republik ialah 60 pet banhan2 kain dan makanan dan selebihnja terdiri dari barang2 jang bukan luxe.

Apakah bangsa Indonesia bisa meneruskan perniagaan pertukaran barang setjara demikian dengan memakai pengalaman saudagar2 Tionghoa dimasa depan ini?

PERDJANDJIAN DAGANG Antara Amerika dan India Rhodesia Selatan

Washington, 29 Djuni.

Kementerian Amerika mengumumkan, Amerika bulan muka akan mengadakan perdjandjian dagang dengan India dan Rhodesia Selatan untuk pertama kali. Presiden Truman Sabtu jl. mengumumkan, bahwa konsesi2 mengenai perdjandjian dagang antara 23 negeri jang ditanda tangani di Geneva thn jl. akan berlaku bagi ketiga negeri itu. Konsesi bagi India akan berlaku mulai 9 Djuni dan bagi Rhodesia Selatan 12 Djuni. Pengumuman demikian diadakan sesudah kedua negeri tsb. mengesahkan perdjandjian itu dibulan jl. Hingga 15 dari 23 negeri telah mengesahkan perdjandjian dagang Geneva itu. — (U.P.)

FRANCISKA

Kembali dari perjalanannya

Jogja, 30 Djuni.

Saudara Franciska jang baru saja djaga kembali dari perjalanannya ke negeri untuk mewakili pemuda Indonesia dalam kongres pemuda sedunia telah mengadakan perdjandjian keliling di Sumatera dan Djawa. Lebih dari 30 tempat telah di kunjungi. Seterusnya ia telah berbitjara dalam rapat2 jang diadakan di tempat2 jang dikunjunginja. Ia mempunyai mandat penuh untuk berbitjara atas nama WFDY ditiap2 negara jang dikunjunginja.

„You were never lovelier”

Medan, 30 Djuni.

Mulai malam Rabu dipertontonkan digedung Rex Theater suatu pilet bernama „You were never Lovelier” dengan Fred Astaire me megang rol besar. Nama Astaire sudah sedjak lama terkenal sebagai tap.dancer dan dalam pilet ini ia melebihi dirinya dalam tari menari, bukan tap.dance saja. Se bagai pasangannya muntjul Rita Hayworth jang tjantik djelita, jg ramping rampis sebagai „ditempa diangkasa” (fashioned in Heaven) matjam kata njanjian dipilet itu. Dia djuga menunjukkan tari2 jg sebanding. Selain dari jang dua pe main rol besar ini, turut pula Adolphe Menjou seorang alan- alan (acteur) jang tak pernah tjuga-juga memegang rol apa djuga. Dan „last but not least” adalah Xavier Cougat dengan dia punja marimba band jang menjanjikan lagu2 seronok, serta pula dia punja penjanji2 jang mengembirkan. Dari permulaan sampai pulet pilet tsb. memberi kepuasan pada para penonton, karena tidak satu inji dari pilet itu jang tak bagus. Enfin, satu2nja pilet jang tidak bisa diabaikan semua penggemar tontonan seni.

Ketjil dahaga besar

Chili ingin tantang komunis

SANTIAGO, 28 Djuni.

Seorang Presiden dari sebuah negara ketjil Amerika Selatan mengadjukan dirinya sebagai kampiun negara2 ketjil didunia menentang tekanan Rusia Merah.

Orang itu ialah Gabriel Gonzales Videla, Presiden Negara Chili. Ia mengepalkan tindjuna untuk melabrak Komunis sampai kapok di Chili. Tetapi ia menghendaki, supaja UNO memberikan sokongan kepadanya dan negara2 ketjil lainnya terhadap Komunis dan Moskow.

Katjanja: „Negara2 ketjil seperti Chili tidak mempunyai kekuatan ekonomi dan militer. Sebab itu mereka mesti mendapat bantuan batin dari UNO”.

Tetapi sekedar itu belum tjukup. Gonzales Videla mengadjujukan, agar kiranja negara2 besar mempersendjati negara2 ketjil. Kalau tidak mereka akan menjadi umpam Komunis, seperti Tjekoslovakia.

Siapakah siketjil tjabe rawit ini jang hendak menanganis raksasa Sovjet?

Dengan gerak geriknja jang tjepat-linjat, senjumnja jang mengkilat untuk publik, perkataan2 jg pedas menjetus untuk musuhnja, Gabriel Gonzales Videla adalah seorang negarawan jang suka meng aksi, tetapi tadjam berapi2 jang berbandan ketjil — hanja 1.625 m. tingginja.

Pernah suatu masa Gonzales Videla sahabat karib Komunis. Tetapi sekarang ia musuh mereka jg paling dahsajat.

Ia menghantjurkan Komunis dalam tambang2 tembaga, batu bara dan dalam kalangan buruh nitrat dan lain2nja. Ia meredjam dimana saja ada pengaruh Komunis dan menempatkan semua tambang2 dan kelang2 dibawah pengawasan militer. Pengadjujur2 Komunis ditang lap dan dibuang kedaerah2 Chili jang djauh terasing.

Kata Gonzales Videla: „Komunis hanya melakukan gerakan2 merusak dimana saja mereka berada dan dipimpin dari Moskow”.

Keaktifan2 partai Komunis ia mau tinda, tetapi ideologi manapun ia tidak bermaksud menghantamnja. Demikian katjanja.

Sampai beberapa waktu jang silam, Gonzales Videla menaruh kebiasaan melompat keatas kereta angginja dan mendajung sampai terpujuh kilometer. Itulah tjara njaja ia beristirahat. Tetapi belakangan ini ia terlalu sibuk buat melompat keatas kereta angginja. Ia sibuk melompat kedalam kapal terbangnja dan berkeliling negerinja untuk menjetuskan pedato2nja di badapan rakjat didaerah2 pedalaman. Ia djuga sibuk belajar dengan kapalnja ke Antarktika, jia daerah jang sekarang menjadi persoalan antara Chili dan Inggeris.

Gonzales Videla dilahirkan 49 tahun jang lewat. Baru berumur 15 tahun ia telah menjeburkan dirinya dalam alun politik. Ia menjadi anggota gerakan pemuda dari Partai Radikal. Umur 30 tahun ia menjadi anggota Balai Perwakil-an. Disitu ia merupakan angin puting beliung. Dalam perdebatan politik jang sengit kebiasaannya ialah melemparkan botol2 tinta ke kepala lawan2nja. Ia dipudja rekan2 separtainja dan memuntjak menjadi pemimpin Partai Radikal njaja.

Dalam 1939 ia pergi ke Perantjus sebagai Menteri dan tinggal disana sampai penghujung 1941. Dalam 1942 ia menjadi ambas

sador negerinja di Rio de Janeiro, ibu kota Brazilia. Ketika Brazilia mengumumkan perang kepada poros, ia berdiri diatas sebuah balkon disamping Menteri Luar Negeri Brazilia, Oswaldo Aranha, menantjarkan pedatonja jang berapi2 dalam bahasa Sepanyol dihadapan rakjat Brazilia jang bingung tidak mengerti, karena mereka hanya tahu bahasa Portugis.

Dalam 1945 Gonzales Videla di kirim ke San Fransisco dan disana ia menanda tangani Piagam UNO buat negaranya.

Pada waktu itu Gonzales Videla masih sahabat Komunis. Dalam 1946, dengan sokongan Komunis, ia menang glm pemilihan dan menjadi Presiden. Untuk membalas budi ia mengambil tiga orang Komunis dalam kabinetnja, tetapi enam bulan kemudian ia melamparkan mereka kembali keluar kabinetnja.

Kata Gonzales Videla, Komunis dalam pemerintahan tidak membantu memetjahkan masaalah kebangsaan. Mereka hanya memperkuat kekuasaan partai mereka saja. Mereka adalah kaki tangan2 Sovjet saja. Demikian katjanja.

Komunis menuduh Gonzales Videla menjual negara kepada kapitalis2 Amerika Serikat. Pengogkan2 petjah ditambang2 batu bara.

Lantas Gonzales Videla menjebut pemogokan2 itu revolusioner.

Dengan tjepat ia meminta dan mendapat kekuasaan dari Balai Perwakil-an. Dengan kekuasaan itu ia melipat pemogokan2.

Demikianlah Gonzales Videla menjadi djago anti Komunis buat negara2 ketjil. — (A.P.)

CEYLON AKAN DJADI ANGGOTA UNO

Lake Success, 30 Djuni.

Panitia Keanggotaan dari Dewan Keamanan menasihatkan UNO menerima Ceylon menjadi anggota.

Rusia dan Ukraina saja jg tidak memberi votum. Mereka akan menjatakan pendapat apa bila kelak permintaan Ceylon di madjukan di Sidang Umum. — (UP)

IKLAN

MENETAP
MULAI 1 JULI 1948
H. HARMS
ARTS
Algemeene praktijk
(Segala penjakit)
Djam bitjara :
4 — 6.30 (sore)
di Militaire Ziekenzaal
Bentengweg — Medan
Telefoon: 1106

Belgrado — Moskow petjah

Belgrado, 29 Djuni.

Berita tentang dikeluarkannya marsekal Tito serta partai komunis Yugoslavia dari Kominform mengedjutkan penduduk Belgrado.

AFP mendapat kabar, bahwa meskipun pemimpin2 terkemuka dari partai komunis Yugoslavia

BADAN KONGRES PEMUDA REPUBLIK INDONESIA SETUDJU PROGRAM NASIONAL Berdiri diluar peristiwa Delanggu

Jogja, 30 Djuni.

Rapat pleno Badan Kongres Pemuda dengan presidium dan putjuk pimpinan2 organisasi tgl 29-6 jl. memutuskan:

Pertama, Mengenai program nasional: (1) dengan suara bulat (ketjuali PKI jang tidak hadir) menjetu djui sepuluh pokok dan dua pokok tambahan.

2) mempergunakan program nasional seluruhnja jang akan disjahkan tgl 5.7 jad. oleh organisasi2 rakjat sebagai pegangan dalam per djuaan badan kongres pemuda Republik Indonesia.

(3) mengadjujukan kepada pemerintah dan segenap organisasi rakjat supaja program nasional itu dilaksanakan dengan bidjaksana dalam waktu jang sesingkat2nja.

(4) badan kongres pemuda ikut serta dalam melaksanakan futsal2 program nasional tsb. jang termasuk dalam lapangan usaha badan kongres.

(5) mengadjujuk seluruh organisasi pemuda diluar badan kongres untuk bersama2 menggalang kesatuan tenaga guna menjalankan program nasional tsb.

Kedua,

Mengenai peristiwa Delanggu: Badan Kongres menjerahkan soal tsb. kepada seluruh putjuk pimpinan2 organisasi pemuda masing-masing, dan menempatkan diri di luar peristiwa tsb. hanja mengharap supaja peristiwa itu dapat selesak2nja diselesaikan bersama antara kedua belah pihak (pemerintah dan serikat2 sekerdja).

HOCK HWA THEATER

INI MALAM DAN MALAM BERIKUTNJA :
DIPERTUNDJUKKAN SATU PILEM JG PALING LUTJU :

„A haunting we will go”

Dengan :
**STAN LAUREL,
OLIVER HARDY,
DANTE
THE MAGICIAN,
Dan lain-lain.**
Djam main :
Sore : 5.45
Malam : 8.15
Minggu matinee :
10.00 (djam radio)

100% LUTJU DAN HEIBAT! ANAK2 BOLEH NONTON!

Pentjetak : „Sjarikat Tapanoel” — Medan